

SISTEM INFORMASI LAYANAN DESA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL STUDI KASUS KANTOR DESA PECALONGAN KECAMATAN SUKOSARI BONDOWOSO

Lukmanul Hakim

MTs. Salafiyah Syafi'iyah, Bataan, Tenggara, Bondowoso
Email: lukmanha73@gmail.com

Abstract

A problem that existed in the government of Pecalongan village, Bondowoso regency, namely service to Pecalongan village people who still adhered to conventional system. This makes the service in the village office less than the maximum, and also requires a relatively long time in terms of doing the service. In addition, in terms of data storage is still using paper that prone to damaged and lost. And also in terms of data search that can take a relatively long time. It is considered less effective and efficient if run in the modern era as it is today. The objective of the research is to design and build a Service Information System at village level to improve service quality for village officials and use of services for villagers. The benefit derived from this research is that this system can facilitate village officials in collecting data of villagers and facilitate the service of residents or citizens in the application of letters. This village service information system is based on website that can be used online, so the Village community can enjoy the Village service more quickly and easily because the service system can access from anywhere. It is expected that with this village information service system, it can improve the quality of service process to the community in Pecalongan village, Sukosari sub-district, Bondowoso regency.

Keywords: *information system, service, village*

1. PENDAHULUAN

Desa atau “Deshi” dalam bahasa sansekerta berarti tanah kelahiran atau tanah tumpah darah. Kemudian lebih sering dikenal desa menjadi suatu istilah yang merujuk pada suatu wilayah hukum. Dinyatakan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintah Desa bahwa yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa pecalongan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sukosari, kabupaten Bondowoso, provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 10,45 km², memiliki 8 dusun, 18 RW, dan 45 RT, memiliki jumlah penduduk 3173, 1527 laki-laki dan 1646 perempuan.

Sebuah permasalahan yang ada pada pemerintahan desa Pecalongan, Kabupaten Bondowoso, yaitu pelayanan terhadap

masyarakat desa Pecalongan yang masih menganut sistem konvensional. Hal ini menjadikan pelayanan di kantor desa kurang maksimal, dan juga memerlukan waktu yang relatif lama dalam hal melakukan pelayanan. Selain itu, dalam hal penyimpanan data-data yang masih menggunakan kertas yang rawan rusak dan hilang. Dan juga dalam hal pencarian data yang bisa memakan waktu yang relatif lama. Hal tersebut dirasa kurang efektif dan efisien jika dijalankan di era modern seperti saat ini.

Disebutkan dalam Permendagri No. 2 Tahun 2017, bahwa dalam desa harus memiliki standar pelayanan minimal desa atau yang biasa disingkat dengan SPM Desa. Standar Pelayanan Minimal Desa ditetapkan oleh kepala desa yang ditetapkan dengan keputusan kepala desa. Maksud diadakannya SPM Desa adalah mendekatkan, mempermudah, keterbukaan serta efektifitas pelayanan desa, dan bertujuan untuk mendorong percepatan pelayanan kepada masyarakat, serta sebagai alat kontrol masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa.

Permendagri seharusnya memiliki penjalajahan teknis yang dituangkan dalam peraturan bupati (Perbup) dan peraturan desa

(Perdes). Penting untuk pedoman layanan yang jelas dan teknis dengan mengacu pada Perbup atau lebih jelasnya dalam bentuk Perdes. Dengan otonomi daerah maka desa seharusnya memiliki wewenang untuk menonjolkan ciri khasnya. Hal ini tentunya akan berimbas kepada layanan yang dilakukan untuk masyarakatnya.

Maka menarik untuk mengadakan penelitian terhadap desa Pecalongan tentang layanan yang dilakukan kantor desa kepada masyarakat yang menjadi wilayah kerjanya.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem merupakan suatu himpunan atau kumpulan dari beberapa unsur yang saling berhubungan, berinteraksi, dan saling bergantung dengan yang lain.

Sebuah sistem akan sangat membantu jika saling terintegrasi, sehingga dapat memudahkan terhadap pengguna sistem tersebut.

2.2 Informasi

Informasi merupakan sebuah data yang telah dikelola menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna, serta dapat bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan di masa sekarang atau masa yang akan datang.

Sebuah informasi sangat penting keberadaannya dalam sebuah organisasi karena berita yang dikandung didalamnya berguna bagi pemggunanya dan berita tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan dikemudian hari.

2.3 Layanan

Layanan adalah suatu sikap yang dapat menyebabkan rasa puas atau tidak puas terhadap palanggan.

Sebuah layanan dapat dikatakan berhasil apabila yang dilayani merasakan kepuasan dengan adanya layanan yang diberikan. layanan yang maksimal dapat melahirkan kepuasan tersendiri dari pelanggan atau yang dilayani. Sehingga seharusnya yang memberikan layanan dapat memberikan pelayanan yang maksimal.

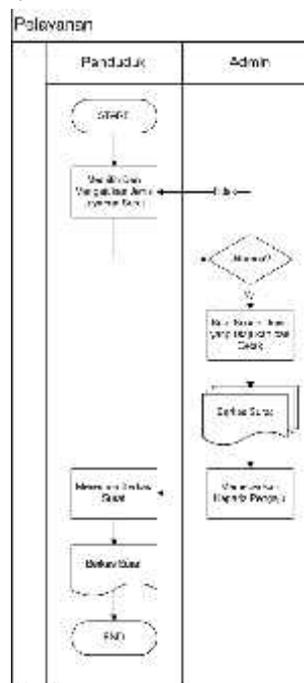
2.4 Desa

Desa atau “Deshi” dalam bahasa sansekerta berarti tanah kelahiran atau tanah tumpah darah. Kemudian lebih sering dikenal desa menjadi suatu istilah yang merujuk pada suatu wilayah hukum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Flowchart Dokumen Pelayanan

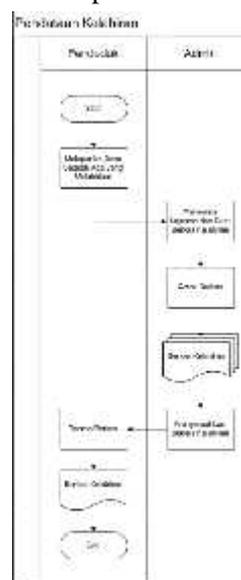
Flowchart dokumen proses pelayanan menjelaskan tentang bagaimana proses pelayanan dilakukan oleh aparat desa. Berikut pada gambar 1 merupakan flowchart dokumen proses pelayanan.



Gambar 1. Flowchart Dokumen Pelayanan

3.2 Flowchart Dokumen Kelahiran

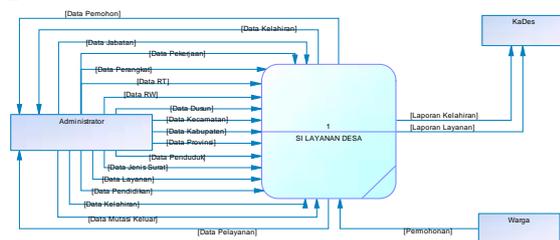
Flowchart dokumen proses pelayanan menjelaskan tentang bagaimana proses pendataan kelahiran yang dilakukan oleh aparat desa. Berikut pada gambar 2 merupakan flowchart dokumen proses kelahiran.



Gambar 2. Flowchart Dokumen Kelahiran

3.3 Context Diagram

Context diagram sistem informasi layanan desa ini merupakan gambaran proses yang berfungsi untuk memperlihatkan interaksi sistem tersebut dengan lembaga atau instansi dimana sistem tersebut ditempatkan. Pada penggambaran context diagram sistem informasi layanan desa tidak dijelaskan secara terperinci, karena yang ditentukan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang akan mengaksesnya. Ini merupakan gambaran secara umum mengenai proses yang ada pada sistem tersebut. Context diagram pada sistem informasi layanan desa bisa dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Context Diagram

3.4 Implementasi Sistem

Sistem Informasi Layanan Desa Pecalongan ini terdiri dari bagian front end yang dapat diakses oleh penduduk member maupun publik dan back end yang hanya dapat diakses oleh operator desa.

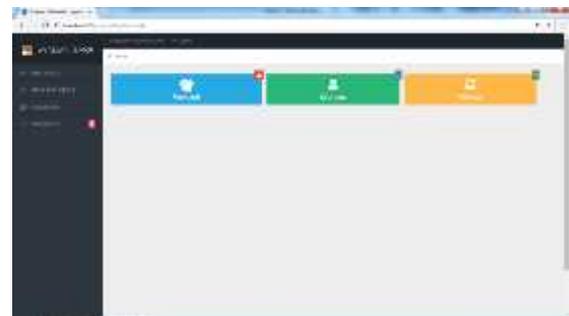
Untuk dapat mengakses layanan surat online, hanya penduduk desa Pecalongan yang dapat melakukannya, setelah melewati proses login dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan yang dimiliki, kemudian akan muncul halaman seperti pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Layanan Surat Penduduk

Untuk mengakses bagian *back end*, operator desa harus melewati proses login terlebih dahulu dengan memasukkan nama admin dan password yang tepat. Jika berhasil, akan ditampilkan halaman administrator, seperti pada gambar 5 di bawah. Setelah itu

operator desa dapat melakukan berbagai hal seperti administrasi kependudukan yang meliputi pengelolaan pesanan surat, membuat surat secara langsung, maupun pengelolaan data penduduk, dan lain-lain.



Gambar 5. Halaman Administrator

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Layanan Desa Pecalongan Berbasis Web dapat dirancang dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sehingga melalui proses testing dapat memberikan informasi yang valid secara efisien dan dapat dijadikan alat untuk melayani masyarakat desa pecalongan dikemudian hari. Kegiatan pelayanan pada awalnya belum maksimal karena proses yang dilakukan secara manual dapat teratasi dengan adanya sistem pelayanan yang baru, sehingga lebih maksimal dengan mendapatkan informasi secara cepat, tepat, akurat dan relevan.

5. REFERENSI

- [1] Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Penerbit ANDI, 2007.
- [2] Kusri dan Andri Koniyo, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Penerbit ANDI, 2007.
- [3] Freedy Rangkuti, *Customer Service Satisfaction & Call Center Berdasarkan ISO 9001*, PT. Gramedia, 2013.
- [4] Nurmala Dewi, *Geografi Untuk SMA dan MA Kelas XII Jilid 3*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.